

5. Waskat

Waskat adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan kerja. Atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, semangat kerja, dan prestasi kerja bawahannya. Hal ini berarti atasan harus selalu hadir di tempat kerja untuk mengawasi dan memberikan petunjuk jika ada bawahannya yang mengalami kesulitan. Waskat lebih efektif dalam kedisiplinan dan moral kerja karyawan karena karyawan merasa mendapat perhatian, bimbingan, petunjuk, pengarahan dan pengawasan dari atasannya.

6. Sanksi hukuman

Dengan sanksi hukuman yang semakin berat maka karyawan akan semakin takut melanggar peraturan Perusahaan, sikap, dan perilaku indisipliner karyawan akan berkurang.

7. Ketegasan

Pimpinan harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai dengan sanksi yang ditetapkan. Pimpinan yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman bagi karyawan yang indisipliner akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahan. Dengan begitu, pimpinan akan memelihara kedisiplinan karyawan.

8. Hubungan Kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan dapat menciptakan kedisiplinan kerja. Hubungan baik bersifat vertical maupun horizontal yang terdiri dari direct single relationship, direct group relationship, dan cross relationship berjalan harmonis. Terciptanya human relationship akan mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman. Hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik pada Perusahaan. Jadi, kedisiplinan karyawan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam Perusahaan tersebut baik.